

**PENGARUH *PROFIT SHARING RATIO*, *ZAKAT
PERFORMANCE RATIO*, *ISLAMIC INCOME RATIO* DAN
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP *RETURN ON ASSET*
BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS
JASA KEUANGAN TAHUN 2016-2023**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

ALIFIA SALSABILA

NIM. 4221112

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

PENGARUH *PROFIT SHARING RATIO*, *ZAKAT PERFORMANCE RATIO*, *ISLAMIC INCOME RATIO* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP *RETURN ON ASSET* BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN TAHUN 2016-2023

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

ALIFIA SALSABILA

NIM. 4221112

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifia Salsabila
NIM : 4221112
Judul : **Pengaruh *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Islamic Income Ratio* dan *Intellectual Capital* terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016-2023**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Februari 2025

Yang Menyatakan



Alifia Salsabila

NIM. 4221112

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I

Perum Prisma Garden Residence, Tirto, Pekalongan Barat

Lamp : 2 (Dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Alifia Salsabila

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c/q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama	Alifia Salsabila
NIM	4221112
Judul	Pengaruh <i>Profit Sharing Ratio</i>, <i>Zakat Performance Ratio</i>, <i>Islamic Income Ratio</i> dan <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Return On Asset</i> Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016-2023

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24/Februari 2025

Pembimbing



Muhammad Aris Safi'i, M.E.I
NIP. 19851012 201503 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan Kab Pekalongan Kode Pos 51161

Website : www.febi.uingusdur.ac.id Email : febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Alifia Salsabila
NIM : 4221112
Judul : *Pengaruh Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income Ratio dan Intellectual Capital terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016-2023*
Pembimbing : Muhammad Aris Safi'i, M.E.I

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 11 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

H. M. Shulthoni, Lc., M.A., M.S.I., Ph.D.

NIP. 197507062008011016


Penguji II

Muh. Izzat Firdausi, M.Sc.

NIP. 199208162022031001

Pekalongan, 17 Maret 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S Ar-Ra'd: 11)

" Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan. "

(Boy Candra)

" God have perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it's a worth the wait."

PERSEMBAHAN

Besarnya mengharap ridlo Allah SWT dan dengan penuh rasa terima kasih sebesar-besarnya, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua tersayang, Alm. Bapak Solikhin, seorang yang biasa saya sebut Bapak. Kepergianmu membuatku mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada, ragamu memang tidak disini, ragamu memang sudah tidak ada dan tidak bisa aku jangkau tapi namamu akan tetap jadi motivasi terkuat sampai detik ini. Bapak Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi, terimakasih sudah mengantarkan saya berada di tempat ini, walaupun pada akhirnya saya harus berjuang tertatih sendiri tanpa kau temani lagi.
2. Belahan jiwaku Ibu Masturoh, yang tidak pernah henti-hentinya memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus, pemberi semangat dan selalu memberikan dukungan terbaiknya sampai penulis berhasil menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Kakakku tercinta Khusni Maulana, terimakasih atas do'a dan dukungannya, yang telah berhasil membawa penulis sampai sejauh ini, sehingga akhirnya mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana. Serta Kedua saudara kandung ku tercinta Kakak Frida Nur Halimah, Adik saya Anindia Ramadhani, Kakak Ipar Anik Khaliya, dan Kakak Ipar Antamaya yang selalu memberikan *support* dan semangat kepada penulis dan juga selalu memberikan bantuan baik material maupun non-material.

4. Kedua keponakan ku tersayang, Adek Arumi dan Adek Dhiza. Terima kasih sudah menjadi *moodbooster* untuk penulis dalam menempuh pendidikan selama ini. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat keponakan-keponakan ku.
5. Kepada Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I yang sudah membimbing, menyediakan waktu, tenaga serta memberi masukan dan saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Sahabat saya yang tak kalah penting kehadirannya, Laela M., Dina A.A., Zulfatur R., Nurul A., Naeli F., Al Fi'ati R., dan Aufa Zani, yang selalu kebersamai peneliti dari awal perkuliahan sampai tugas akhir, Terimakasih telah menjadi Rumah kedua untuk berkeluh kesah dalam hal apapun, menghibur dan memberikan semangat, *support*, waktu dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini.
7. Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah, teristimewa teman-teman angkatan 2021, Teman-teman PPL dan KKN terima kasih buat kebersamaan dan persahabatan kalian dalam suka dan duka selama dilapangan maupun di kampus.
8. Terakhir penulis persembahkan untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

ABSTRAK

SALSABILA. ALIFIA. 2025. Pengaruh *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Islamic Income Ratio* dan *Intellectual Capital* terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016-2023. Skripsi Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I.

Return on asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dari segi penggunaan aset. Rasio *return on asset* (ROA) merupakan indikator profitabilitas dalam penelitian ini karena rasio ini merupakan alat yang mengukur kemampuan bank untuk mengelola seluruh aset perusahaan dan menghasilkan laba setelah pajak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *islamic income ratio* dan *intellectual capital* terhadap *return on asset* Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016-2023.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang dipublikasi oleh *website* masing-masing bank yang diteliti pada periode 2016 hingga 2023 meliputi Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah dan BCA Syariah. Sampel yang digunakan sebanyak 48 sampel dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan estimasi pemilihan model yaitu *common effect* model (CEM), *fixed effect* model (FEM), dan *random effect* model (REM). Metode yang terpilih untuk penelitian ini yaitu *fixed effect* model (FEM) yang diperoleh dengan bantuan *EViews 10*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profit sharing ratio* (PSR) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset* (ROA), *zakat performance ratio* (ZPR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA), *islamic income ratio* (ISIR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA), dan *intellectual capital* (IC) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset* (ROA), sedangkan secara simultan variabel *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *islamic income ratio* dan *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

Kata Kunci: *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Islamic Income Ratio* (ISIR), *Intellectual Capital* (IC) dan *Return On Aset* (ROA)

ABSTRACT

SALSABILA. ALIFIA. 2025. The Effect of Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income Ratio and Intellectual Capital on Return On Asset of Islamic Commercial Banks Published in the Financial Services Authority in 2016-2023. Thesis Faculty/Study Program: Islamic Economics and Business/S1 Islamic Banking State Islamic University (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisor: Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I.

Return On Asset (ROA) stands employed to estimate the knowledge of bank management to fetch overall yield. The more significant the ROA of a bank, the more significant the level of profit achieved by the bank in periods of asset usage. The return on assets (ROA) ratio is an indicator of profitability in this study because it is an instrument that estimates the bank's capacity to manage all organization assets and develop profit after tax. The purpose of this study was to determine the effect of profit sharing ratio, zakat performance ratio, Islamic income ratio, and intellectual capital on return on assets of Islamic Commercial Banks published in the Financial Services Authority in 2016-2023.

This analysis is a variety of quantitative research. The data source utilized exists secondary data obtained from the annual financial statements of Islamic Commercial Banks published by the website of each bank studied in the period 2016 to 2023 including Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah and BCA Syariah. The sample operated was 48 samples, using a purposive sampling method. This study uses a panel data regression analysis method with estimated model selection, scilicet the common effect model (CEM), fixed effect model (FEM), and random effect model (REM). The method decided for this analysis is the fixed effect model (FEM) acquired with the use of EViews 10.

The results indicated that the profit sharing ratio (PSR) partially had a negative and insignificant effect on return on assets (ROA), zakat performance ratio (ZPR) partially had no significant effect on return on assets (ROA), Islamic income ratio (ISIR) partially had no significant effect on return on assets (ROA), and intellectual capital (IC) partially had a significant positive effect on return on assets (ROA). In contrast, simultaneously the profit sharing ratio variable, zakat performance ratio, Islamic income ratio, and intellectual capital had a positive and significant effect on return on assets (ROA).

Keywords: Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performance Ratio (ZPR), Islamic Income Ratio (ISIR), Intellectual Capital (IC) and Return On Aset (ROA)

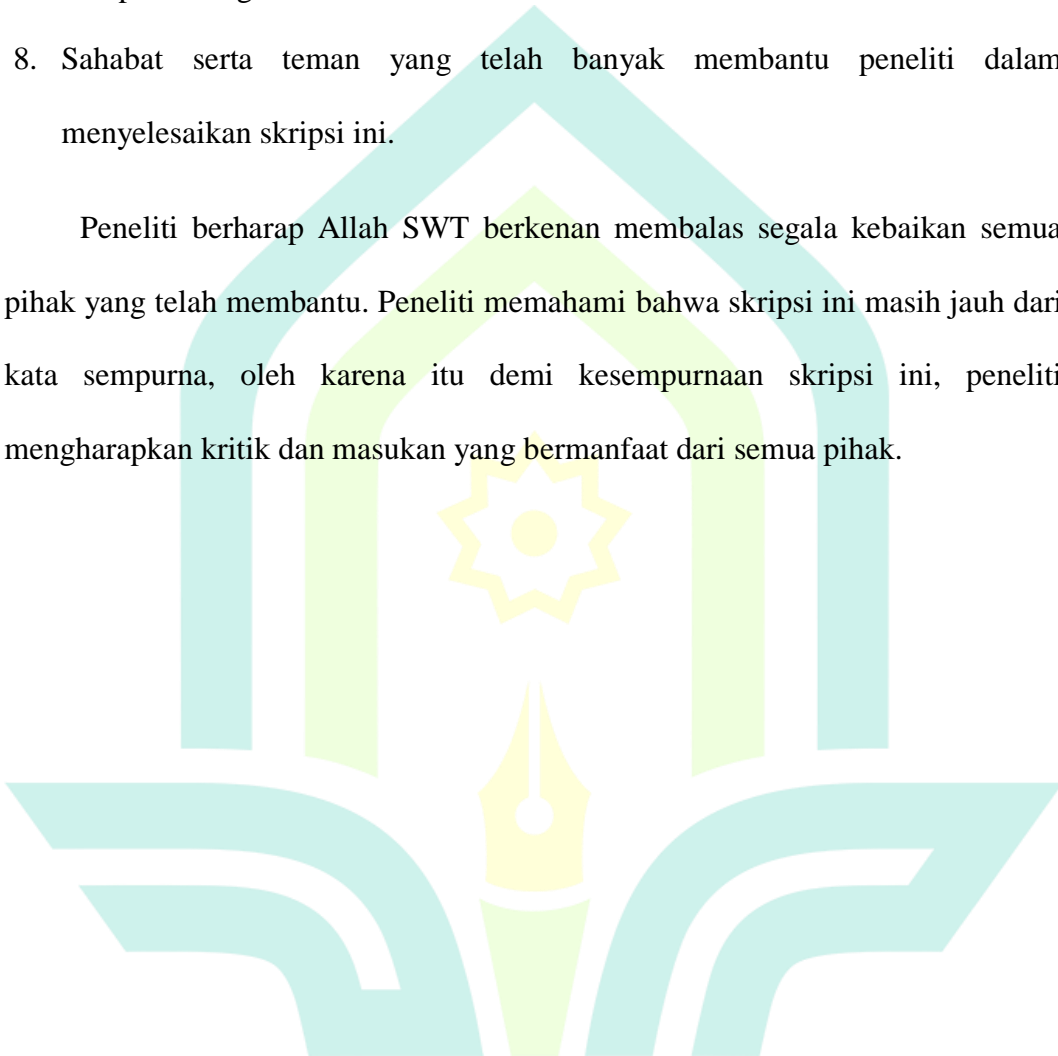
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Prodi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin S.E., M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak H. Muhammad Shulthoni, LC., M.A., Ph. D. selaku Dosen Wali dan selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh dosen pengampu Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, semoga ilmu ini akan terus bermanfaat.
7. Kedua Orang Tua dan Keluarga peneliti yang telah memberikan bantuan berupa dukungan material dan moral.
8. Sahabat serta teman yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

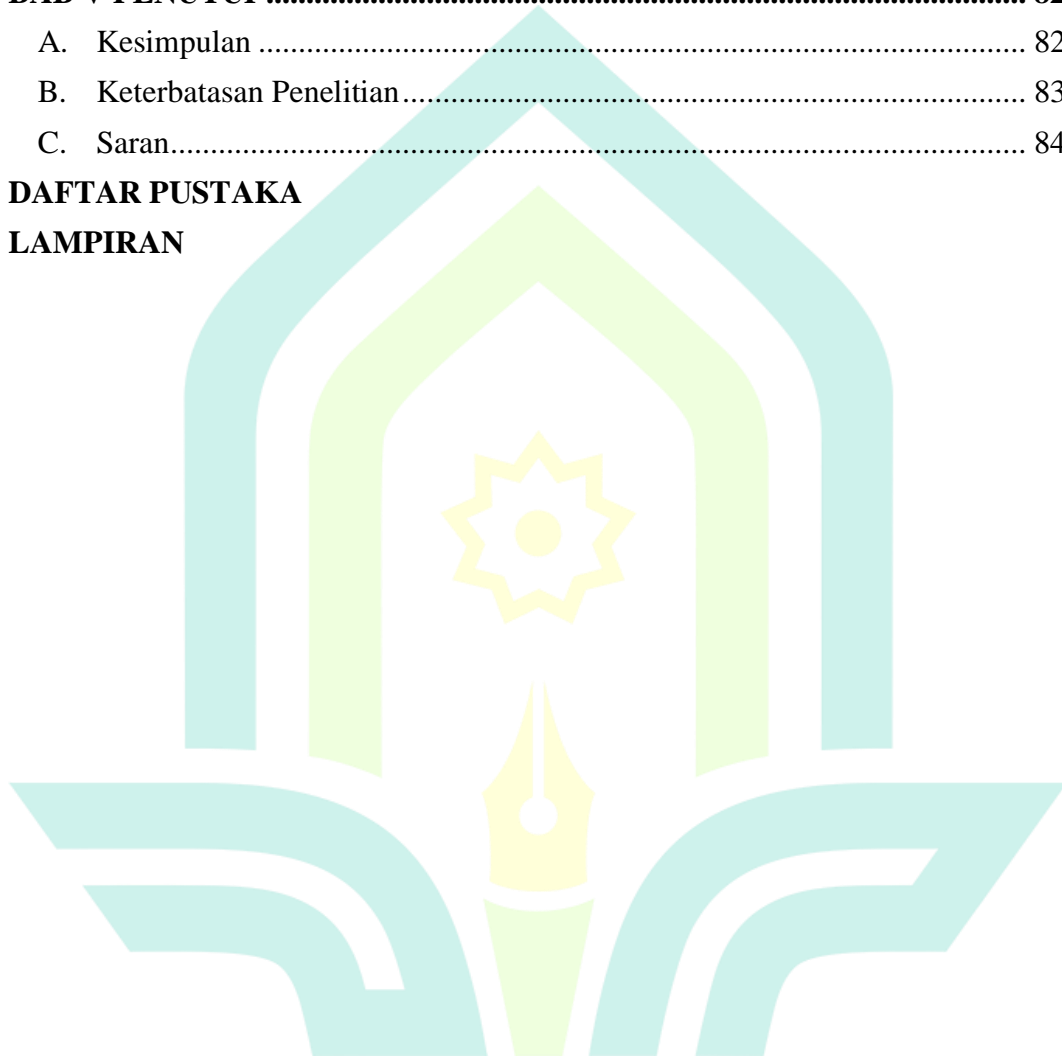
Peneliti berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Peneliti memahami bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu demi kesempurnaan skripsi ini, peneliti mengharapkan kritik dan masukan yang bermanfaat dari semua pihak.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Landasan Teori.....	18
B. Telaah Pustaka	28
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	48
B. Populasi dan Sampel	48
C. Variabel Penelitian	50
D. Definisi Operasional Variabel.....	52
E. Sumber Data.....	55

F. Teknik Pengumpulan Data.....	55
G. Metode Analisis Data	55
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	62
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	62
B. Analisis Data	63
C. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Keterbatasan Penelitian.....	83
C. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berlandaskan pada hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yang terdiri dari vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*)

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
..... َ	Fattah	A	A
..... ِ	Kasrah	I	I
..... ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ ...	Fattah dan ya	Ai	a dan i
... وَ ...	Fattah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	ditulis	Kataba
فَعَلَ	ditulis	Fa'la
سُئِلَ	ditulis	Su'ila

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
.....أ.....	Fattah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
.....ي.....	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
.....و.....	Hamzah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	ditulis	Qāla
رَمَى	ditulis	Ramā

قِيلَ ditulis Qīla

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup, dengan mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ ditulis *mar'atun jamīlah*

2. Ta'marbutah mati, dengan mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ ditulis *fāṭimah*

E. Syaddah

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddah atau tasyid tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbānā*

الْبِرِّ ditulis *al-birr*

F. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sempang.

Contoh:

القَمَر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البَدِيع	ditulis	<i>al-badi'</i>

G. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof (/').

Contoh:

أَمْرٌ	ditulis	<i>umirtu</i>
شَيْءٌ	ditulis	<i>syai'un</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan

maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّا لِلَّهِ لَهَوَّخَيْرُ الرَّازِقِينَ ditulis Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqîn

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ ditulis Ibrāhîm al-Khalîl

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ ditulis Wa mā Muhammadun illā rasl

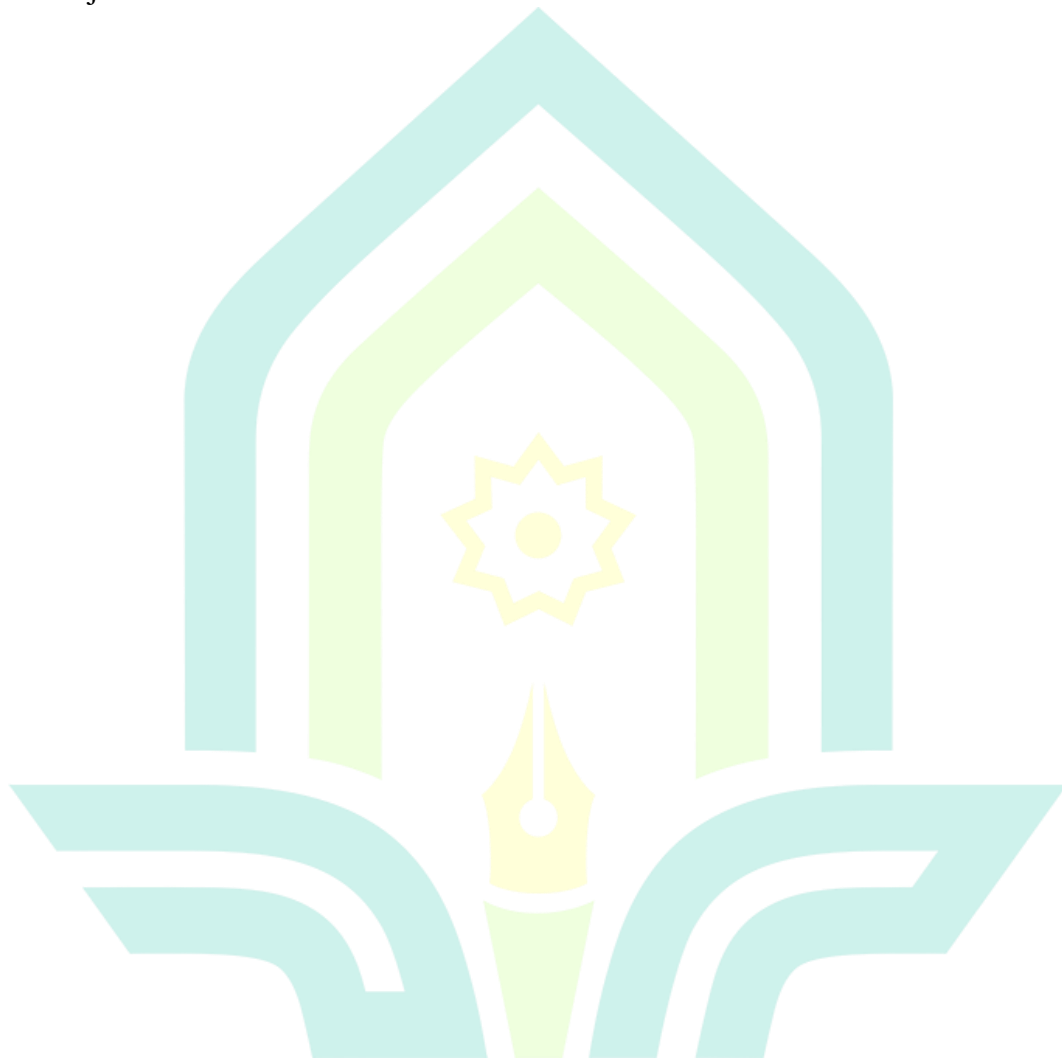
Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا ditulis Lillāhi al-amrujamî'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.

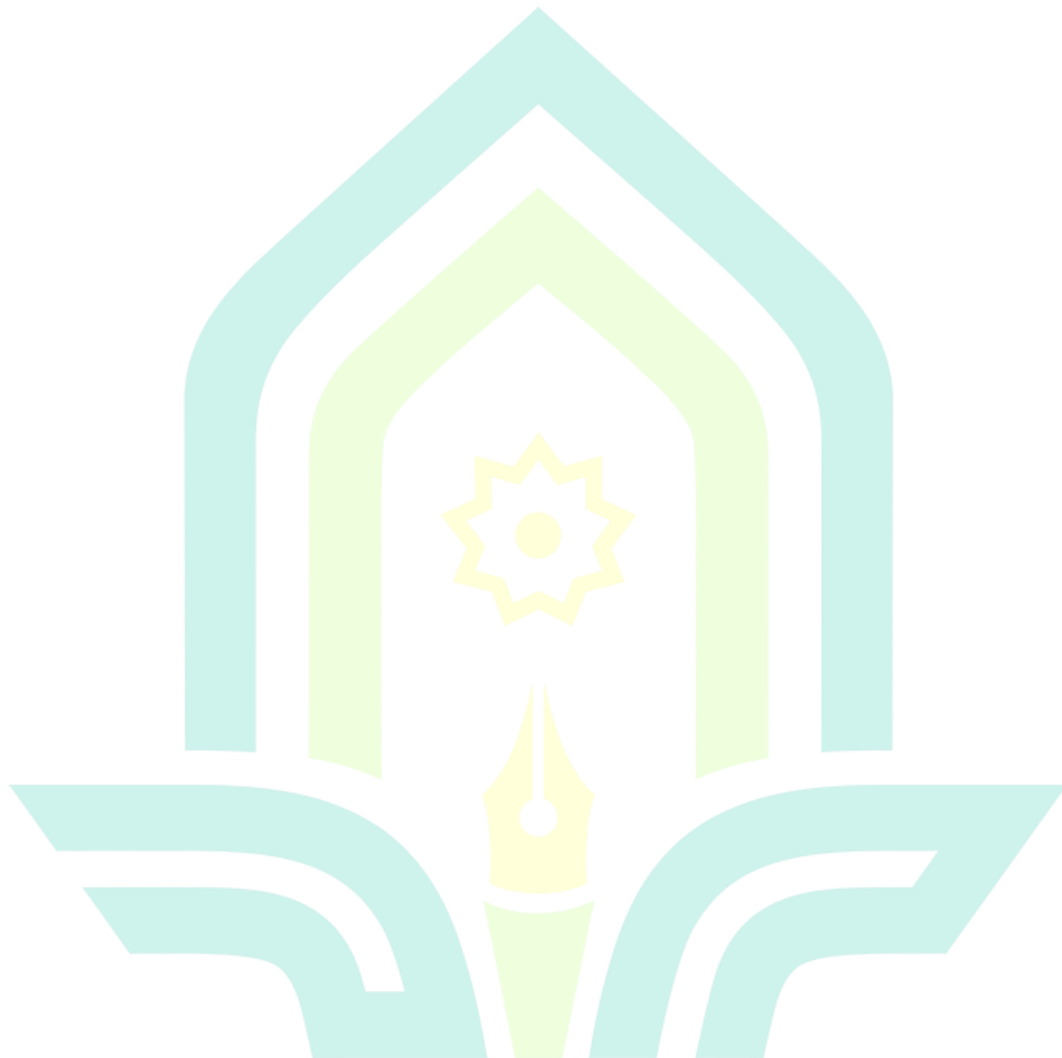


DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia	1
Tabel 1. 2	Data ROA BUS di Indonesia Periode 2016-2023 (dalam %).....	2
Tabel 2. 1	Telaah Pustaka	28
Tabel 3. 1	Daftar Populasi Bank Umum Syariah.....	49
Tabel 3. 2	Bank dan Jumlah Sampel Terpilih.....	50
Tabel 3. 3	Definisi Operasional Variabel	52
Tabel 3. 4	Pemilihan Model Regresi Data Panel	58
Tabel 4. 1	Analisis Statistik Deskriptif	63
Tabel 4. 2	Hasil Uji <i>Chow</i>	64
Tabel 4. 3	Hasil Uji <i>Hausman</i>	65
Tabel 4. 4	Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel 4. 5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4. 6	Hasil Uji Autokorelasi	69
Tabel 4. 7	Hasil Uji Signifikansi.....	70
Tabel 4. 8	Hasil Uji Statistik Parsial (Uji T).....	72
Tabel 4. 9	Hasil Signifikansi Simultan (Uji F)	74

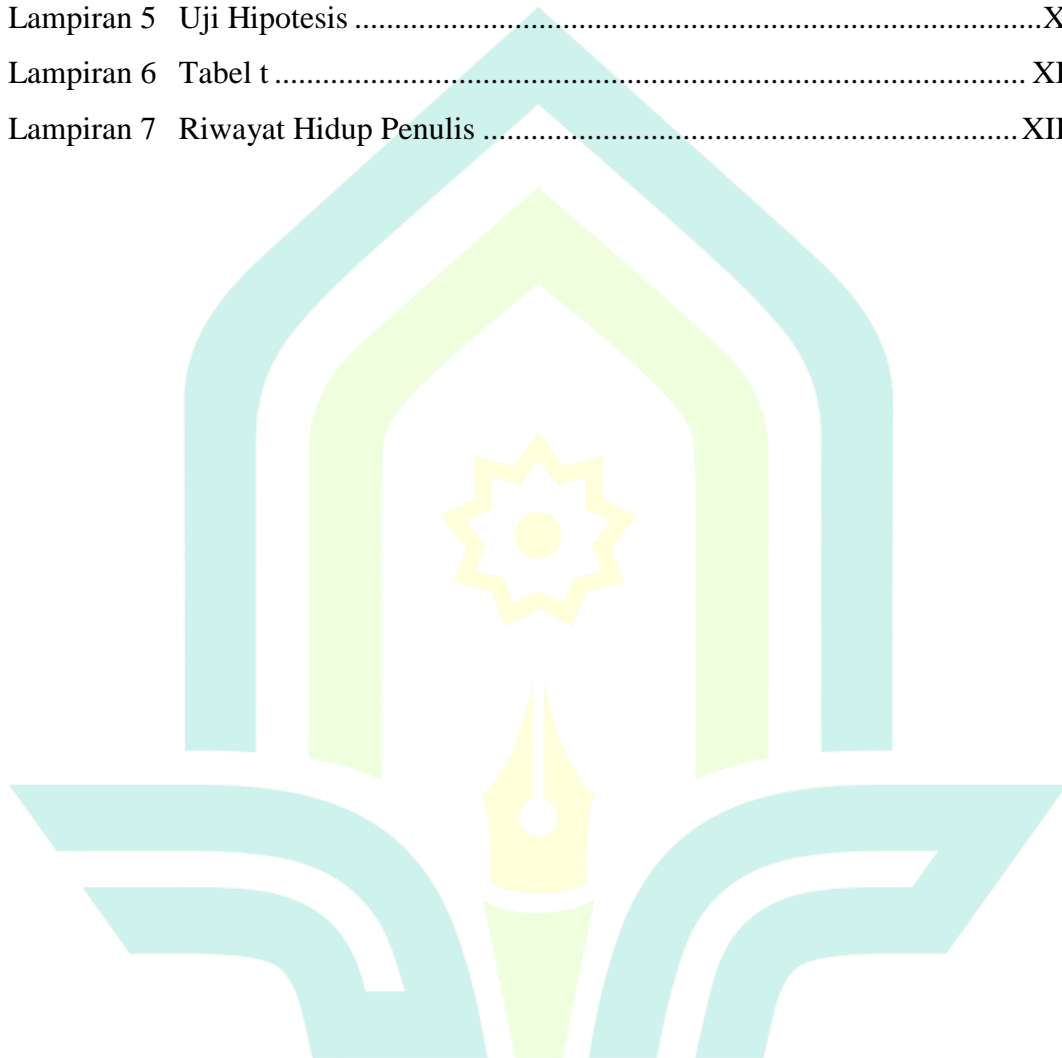
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	40
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	66
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Logaritma.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabulasi Data Penelitian	I
Lampiran 2	Model Estimasi Data Panel.....	V
Lampiran 3	Pemilihan Regresi Data Panel.....	VII
Lampiran 4	Uji Asumsi Klasik.....	VIII
Lampiran 5	Uji Hipotesis	X
Lampiran 6	Tabel t	XI
Lampiran 7	Riwayat Hidup Penulis	XII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi Islam di Indonesia berkembang dengan pesat dalam tahun ke tahun secara bertahap dan menjadi topik yang menarik bagi para pelaku ekonomi. Pertumbuhan sistem ekonomi Islam dapat dilihat dari meningkatnya jumlah lembaga keuangan, khususnya bank syariah, yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Sejak berdirinya Bank Muamalat pada tahun 1992 sebagai bank syariah pertama di Indonesia, industri perbankan syariah telah mengalami perkembangan yang signifikan. Selain itu, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah semakin memperkuat dan mendukung pertumbuhan sektor perbankan syariah di Indonesia. Lembaga keuangan syariah harus mematuhi aturan yang ditetapkan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI). Oleh karena itu, semua Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) diwajibkan menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang telah ditentukan.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 telah mendorong perkembangan yang pesat dalam pembentukan bank syariah. Regulasi ini memungkinkan bank konvensional tetap beroperasi seperti biasa, namun dengan opsi untuk menyediakan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini diwujudkan melalui pembentukan unit khusus yang menawarkan produk

perbankan syariah secara terpisah (Muttaqin, 2020). Perkembangan ini terlihat dari bertambahnya jumlah bank dan kantor. Peningkatan pencapaian Bank Umum Syariah tersebut terbukti berdasar pada data statistik Bank Umum Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Berikut tabel perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

Tabel 1. 1
Perkembangan Total Bank Umum Syariah di Indonesia
Tahun 2016 – 2023

Indikator	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Bank Umum Syariah								
- Jumlah Bank	13	13	14	14	14	12	13	13
- Jumlah Kantor	1869	1825	1875	1919	2034	2035	2007	1967
Unit Umum Syariah								
- Jumlah Bank	21	21	20	20	20	21	20	20
- Jumlah Kantor	332	344	354	381	392	444	438	426
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah								
- Jumlah Bank	166	167	167	164	163	164	167	173
- Jumlah Kantor	453	441	495	617	627	659	668	693

Sumber: Website OJK, data diolah 2024

Tabel 1.1 merupakan perkembangan perbankan syariah di Indonesia, yang menunjukkan pertumbuhan pada sektor ini. Pada tahun 2021, terjadi penggabungan tiga bank syariah yaitu BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah sehingga mengurangi jumlah Bank Umum Syariah (BUS)

menjadi 12. Meskipun jumlah bank berkurang, volume transaksi BUS tetap meningkat, menandakan semakin banyak masyarakat yang menggunakan layanan dan produk perbankan syariah.

Berdasarkan informasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), laporan yang diterbitkan pada 13 Oktober 2023 oleh Kontan.co.id (2023), menunjukkan bahwa per Juni 2023, *market share* bank syariah di Indonesia mengalami peningkatan menjadi 7,3% dari keseluruhan sektor perbankan Indonesia. Indikasi *market share* suatu bank terdiri dari 65,7% aset Bank Umum Syariah, 31,7% Unit Usaha Syariah, dan 2,5% BPR Syariah. Akan tetapi, *market share* perbankan syariah masih relatif rendah berada dibawah 10% dibandingkan perbankan nasional. Dibandingkan dengan negara lain, *market share* bank syariah di Indonesia berada pada posisi ke-18, masih dibawah Brunei dan Malaysia yang masing-masing diurutkan ke-3 dan ke-6 dengan pangsa pasar sebesar 63% dan 26% (Desta et al., 2022). Maka dari itu, untuk menilai kinerja bank syariah, perlu dilakukan analisis mendalam guna memahami perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun (Nurmalitasari, 2022). Keberhasilan operasional bank syariah dapat dinilai dari kinerja keuangannya karena untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat, perlu melihat dari kinerja keuangannya bank syariah (Fatmawati & Hakim, 2020).

Menurut Chandra et al. (2020), kinerja keuangan perbankan syariah merupakan suatu gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang dicapai pada waktu tertentu. Salah satu indikator untuk melihat kinerja keuangan suatu bank dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya. *Return on Assets* (ROA) sebagai

salah satu indikator dalam penelitian ini. Fatmawati & Hakim, (2020), menjelaskan bahwa ROA membantu bank dalam menilai kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan secara keseluruhan. Indikator ini sangat penting bagi bank syariah, karena peningkatan ROA menunjukkan keberhasilan dalam memperoleh laba serta efisiensi dalam pengelolaan aset.

Tabel 1. 2 Data ROA BUS di Indonesia Periode 2016-2023

		Periode							
Bank Umum Syariah		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
ROA (%)		0,63	0,63	1,28	1,73	1,40	1,55	2,00	1,88

Sumber: Website OJK data diolah 2024

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, ROA mengalami pertumbuhan yang fluktuatif, pada tahun 2016 ke 2019 menunjukkan kenaikan, sedangkan tahun 2019 ke 2020 menunjukkan penurunan, akan tetapi seterusnya menunjukkan *tren* kenaikan. Meskipun mengalami pertumbuhan yang fluktuatif, nilai ROA perbankan syariah masih berada di bawah standar perusahaan, yaitu 5% yang menandakan bahwa kategori ROA dinyatakan kurang baik, karena nilai ROA yang berada diatas 5% dikategorikan nilai yang baik. Salah satu permasalahan yang dihadapi bank umum syariah adalah tingkat pengembalian aset (ROA) yang masih belum optimal dan belum memenuhi standar yang ditetapkan. Bank syariah terus berupaya mencapai hasil keuangan yang lebih baik sejak tahun 2016 hingga 2023, namun tantangan ini tetap menjadi perhatian dalam industri perbankan syariah.

Ketidakstabilan persentase ROA mengharuskan perbankan secara konsisten harus meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya secara

optimal. Dengan demikian, ROA menjadi alat ukur kinerja bank pada penelitian yang akan dilakukan ini, karena ROA dianggap lebih tepat dibandingkan dengan rasio lainnya. Dengan menggunakan rasio ini, peneliti dapat mengevaluasi nilai efisien dari perusahaan yang menggunakan pemanfaatan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, kinerja keuangan suatu bank dikatakan baik jika rasio ROA semakin besar, yang juga menunjukkan bahwa kualitas *return* meningkat.

Sementara, penurunan kinerja keuangan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya. Menurut Sari et al., (2020), kepatuhan syariah adalah elemen penting yang mendukung kinerja *finansial* Bank Umum Syariah. Menurut Zuliana & Aliamin (2023) bahwa potensi bank syariah juga bergantung pada kemampuan manajemen dalam memanfaatkan nilai aset tak berwujud, yang dikenal sebagai *Intellectual Capital*.

Kepatuhan syariah diterapkan untuk menjamin bahwa bank syariah tersebut sudah menjalankan operasionalnya secara syariah sehingga dapat menjawab tantangan yang berkaitan dengan peningkatan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu Hameed (2004), merekomendasikan *Islamic Disclosure Index* (IDI) yang terdiri atas *Sharia Compliance, Corporate Governance dan Social/Environment Disclosure* sebagai solusinya. Dimana tiga indikator utama dari indeks ini yaitu indikator kepatuhan Syariah, indikator tata kelola Syariah dan indikator sosial atau lingkungan (Yusnita, 2023). Kepatuhan terhadap prinsip syariah menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi kesuksesan finansial bank syariah. Lembaga keuangan syariah

yang menerapkan prinsip-prinsip syariah diakui atas komitmennya dalam memastikan layanan perusahaan sesuai dengan ketentuan syariah (Dwi & Kurniawati, 2022). Tantangan yang dihadapi adalah masih banyak masyarakat yang belum memahami perbedaan produk perbankan syariah dengan perbankan konvensional, sehingga menimbulkan ketidakpuasan dan anggapan bahwa keduanya serupa. Kepatuhan syariah mengacu pada sejauh mana bank syariah mematuhi aturan dan prinsip Islam dalam operasionalnya. Sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan syariah, bank syariah wajib menjalankan bisnis sesuai dengan ketentuan Islam, termasuk dalam pengelolaan dana nasabah. Oleh karena itu, memastikan bahwa seluruh aktivitas bank sesuai dengan prinsip syariah menjadi hal yang sangat penting (Dwi & Kurniawati, 2022). Selain itu, budaya kepatuhan dalam perbankan syariah mencakup prinsip, sikap, dan tindakan yang mendukung kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan oleh BI yang diatur pada “PBI No.13/2/PBI/2011”.

Oleh karena itu, reputasi baik perlu dijaga oleh bank syariah agar nasabah dapat tetap dipertahankan. Hal ini penting untuk memastikan loyalitas dan kepercayaan mereka tetap terjaga. Selain itu, bank Islam harus terus beroperasi sesuai dengan prinsip syariah agar kepercayaan nasabah tidak hilang. Sehingga dari beberapa hal tersebut akan membuahkan hasil yang sangat baik untuk bank syariah dalam menjalankan operasionalnya. Masyarakat akan semakin percaya kepada bank Islam. Al-Qur'an, Hadits, dan kesepakatan para ulama merupakan sumber standar yang menjadi pedoman bank syariah sesuai dengan prinsip-

prinsip Islam. Konsep ini diterapkan baik dalam di internal ataupun eksternal perusahaan (Maradita, 2022).

Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa lembaga keuangan menerapkan prinsip-prinsip syariah dengan benar, mereka harus mengikuti standar yang disebut *Islamicity Performance Indeks* (IPI). Jika lembaga tersebut sudah menjalankan prinsip-prinsip syariah dengan baik, maka perusahaan perlu mengoperasikannya sesuai standar yang ditetapkan. Untuk mengevaluasi sejauh mana prinsip-prinsip syariah dan nilai-nilai materialis telah diterapkan, lembaga keuangan syariah menyediakan alat ukur khusus. Alat ini membantu menilai apakah lembaga keuangan sudah memenuhi prinsip-prinsip yang seharusnya diterapkan dalam operasionalnya.

Menurut Hameed (2004), IPI merupakan komponen untuk mengukur seberapa baik perusahaan dalam memenuhi prinsip-prinsip syariah. Penilaian ini dilakukan dengan mengacu pada tujuh rasio utama. *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performances Ratio* (ZPR), *Equitbles Distribution Ratio* (EDR), *Directors-Employee's Welfare Ratio*, *Islamic Investment Vs Non Islamic Investment*, *Islamic Income and Non Islamic Income*, serta AAOIFI Index. Kepercayaan calon nasabah terhadap bank syariah bisa diperkuat dengan menjalankan operasional suatu bank sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Jika bank menerapkan prinsip ini dengan baik, maka kepercayaan nasabah akan meningkat, yang pada akhirnya dapat mendukung pertumbuhan *profitability* bank syariah. Oleh karena itu, meningkatkan penerapan kepatuhan syariah dapat berkontribusi pada pertumbuhan profitabilitas bank syariah (Yunita et

al., 2024). Adapun dalam penelitian ini menggunakan tiga rasio yaitu *Profit Sharing Rasio (PSR)*, *Zakat Performance Rasio (ZPR)*, dan *Islamic Income Rasio (ISIR)*.

Tujuan dari rasio bagi hasil (PSR) adalah untuk menilai seberapa baik kinerja bank syariah dalam menghasilkan pendapatan dari pembiayaan yang mereka berikan kepada nasabah. Bagi hasil merupakan sumber utama pendanaan bank karena merupakan komponen penting dari sistem perbankan syariah. Selain itu, distribusi zakat oleh bank dibandingkan dengan laba bersihnya diukur melalui Rasio Kinerja Zakat (ZPR). Sementara itu, pendapatan yang diperoleh dari sumber halal diukur menggunakan Rasio Pendapatan Islam (ISIR). Dalam Islam, kegiatan perdagangan harus dilakukan secara halal, dan segala bentuk transaksi yang melibatkan riba dilarang.

Semakin baik kepatuhan terhadap prinsip syariah diterapkan dalam operasional bank, semakin yakin pula nasabah bahwa transaksi mereka sesuai dengan ajaran Islam. Keberhasilan bank syariah dapat dilihat dari meningkatnya reputasi dan kepercayaan yang diberikan oleh nasabah. Untuk tetap bersaing di industri perbankan nasional, bank syariah harus menunjukkan kinerja yang unggul, terutama karena persaingan dengan bank konvensional semakin ketat (Muttaqin, 2020).

Dengan menerapkan Kepatuhan Syariah, bank syariah bisa memiliki keunggulan dibandingkan bank konvensional. Namun, keunggulan ini tidak hanya bergantung pada aset berwujud (*tangible asset*) melainkan perlu adanya pemanfaatan atas aset tidak berwujud (*intangible asset*). Kemajuan teknologi

digital saat ini membawa perubahan besar dalam dunia bisnis dan keuangan. Perusahaan harus memahami bahwa yang menjadi *tren* di era saat ini bukan hanya aset berwujud, melainkan aset tidak berwujud khususnya pengetahuan dan informasi (Rosiana & Mahardhika, 2021). Oleh karena itu, agar dapat terus bertahan maka perbankan syariah perlu mengganti strategi bisnisnya yang awalnya merupakan bisnis berbasis tenaga kerja menjadi bisnis berbasis pengetahuan. Adapun untuk memperoleh keunggulan dalam perusahaan, perbankan syariah perlu mengelola sumber dayanya dengan lebih efektif dengan memanfaatkan sains dan teknologi (Herdianto et al., 2024). Salah satu pendekatan yang digunakan untuk menilai dan mengukur aset tidak berwujud adalah melalui *Intellectual Capital*.

Setelah diterapkannya PSAK No. 19 (Revisi 2012) tentang aset tidak berwujud, *Intellectual Capital* mulai berkembang di Indonesia. Namun, transparansi dalam pengelolaannya masih terbatas. Salah satu penyebab utama adalah kurangnya pemahaman perusahaan tentang pentingnya modal intelektual dalam menjaga daya saing. Selain itu, karyawan di bank syariah perlu dibekali keunggulan kompetensi serta literasi dasar agar dapat memanfaatkan modal intelektual dengan baik. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja bank, terutama karena perusahaan tersebut berinteraksi langsung dengan nasabah.

Dalam *roadmap* perbankan syariah di Indonesia untuk periode 2020–2025, OJK (2020) mengidentifikasi beberapa tantangan utama, seperti rendahnya tingkat literasi serta keterbatasan jumlah dan kualitas sumber daya

manusia. Faktor-faktor ini terus menjadi hambatan bagi pertumbuhan sektor perbankan syariah. Oleh karena itu, keberadaan tenaga kerja yang berkualitas diharapkan dapat membantu perbankan syariah memperoleh keunggulan kompetitif, yang pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan dan perkembangan industri di masa depan. Selain itu, tenaga kerja di perbankan Islam perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan yang menyeluruh untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Agar tenaga kerja dapat berkontribusi secara optimal terhadap kinerja perbankan Islam, program pengembangan harus disesuaikan dengan indikator kinerja yang dapat mengukur perkembangan karir.

Modal intelektual merupakan aset tak berwujud yang sulit diukur dalam bisnis, Pulic (2000) mengembangkan model *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). Metode ini digunakan untuk menilai modal intelektual secara tidak langsung dengan mengukur kontribusi nilai yang dihasilkan dari keterampilan kognitif di perusahaan konvensional. Kemudian Ulum (2017), menyempurnakan model tersebut dengan memperkenalkan model *Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient* Perbankan Islam (iB-VAIC). Model iB-VAIC dikembangkan dengan menyesuaikan kerangka VAIC yang sudah ada agar lebih sesuai untuk menilai modal intelektual dalam perbankan Islam. Jika model VAIC awalnya bergantung pada laporan keuangan bisnis konvensional untuk mengukur kinerja modal intelektual, maka iB-VAIC telah disesuaikan agar selaras dengan prinsip perbankan syariah. Oleh karena itu,

dalam penelitian ini, model iB-VAIC dipilih sebagai alat untuk mengevaluasi dampak *value added* yang dihasilkan melalui *intellectual capital* pada Bank Umum Syariah (BUS).

Menurut penelitian Indrayani & Anwar (2022), dalam *sharia compliance* yang diproyeksi dengan PSR memiliki pengaruh negatif signifikan sedangkan ZPR dan ISIR berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset (ROA) Bank Umum Syariah (BUS). Sedangkan dalam penelitian Azahra et al. (2023), menunjukkan bahwa *profit sharing ratio* dan *zakat performance ratio* berpengaruh positif dan signifikan pada *financial performance* suatu Bank Umum Syariah. Namun, dalam penelitian Dwi & Kurniawati (2022) menunjukkan bahwa *profit sharing ratio* (PSR) tidak berpengaruh pada ROA Bank Umum Syariah di Indonesia 2016-2020.

Beberapa peneliti terdahulu juga telah meneliti hubungan antara *intellectual capital* dan kinerja keuangan yang diukur melalui nilai ROA. Menurut penelitian Ahmad et al. (2024), membuktikan bahwa modal intelektual yang diukur dengan *Value Added Intellectual Capital* (VAIC) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *return on assets* (ROA). Hal ini mendukung penelitian Puspita & Mariana (2023), yang menunjukkan bahwa modal intelektual yang diukur dengan VAIC berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Indrayani & Anwar (2022), membuktikan jika IC mempengaruhi positif serta signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan penjelasan dari permasalahan latar belakang di atas dan temuan penelitian sebelumnya masih terdapat *research gap* yang menjadi faktor alasan penelitian ini dengan variabel tersebut masih layak untuk diteliti lebih lanjut. Terdapat perbedaan dalam temuan penelitian atau mengenai berbagai indikator yang mempengaruhi kinerja keuangan. Selain itu, untuk memastikan hasil yang lebih akurat, penelitian sebelumnya juga menyarankan untuk memperluas penelitian dalam periode waktu yang lebih lama dan bervariasi. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan bahwa komponen tersebut merupakan komponen penting bagi perbankan syariah yang harus diteliti. Sehingga penulis mencoba untuk mengkaji Pengaruh *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Islamic Income Ratio* dan *Intellectual Capital*. Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan periode statistik tahun 2016-2023. Alasan memilih tahun tersebut berlandaskan pada ekspansi penelitian terdahulu juga pada tahun tersebut adanya peningkatan jumlah kantor bank syariah di Indonesia, serta berdasarkan pada bukti yang menunjukkan bahwa setiap variabel mengalami fluktuasi setiap tahunnya, juga adanya *research gap*. Berdasarkan paparan tersebut sehingga penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Islamic Income Ratio* dan *Intellectual Capital* terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016-2023.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka diketahui rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum syariah?
2. Apakah *Zakat Performance Ratio* (ZPR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum syariah?
3. Apakah *Islamic Income Ratio* (ISIR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum syariah?
4. Apakah *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum syariah?
5. Apakah *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Islamic Income Ratio* (ISIR) dan *Intellectual Capital* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum syariah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dikaji pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis apakah *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum syariah
2. Mengetahui dan menganalisis apakah *Zakat Performance Ratio* (ZPR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum syariah
3. Mengetahui dan menganalisis apakah *Islamic Income Ratio* (ISIR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum syariah

4. Mengetahui dan menganalisis apakah *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum syariah
5. Mengetahui dan menganalisis apakah *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Islamic Income Ratio* (ISIR) dan *Intellectual Capital* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini mampu meningkatkan pengetahuan serta wawasan terkait dengan indikator yang dapat berpengaruh pada besarnya rasio pengembalian aset (ROA) BUS di Indonesia.
- b. Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai sumber penelitian mengenai perbankan syariah sehingga memudahkan penulis selanjutnya dan mengembangkan ilmu tentang teori yang berhubungan dengan variabel dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Penulis

Untuk mengasah serta mengembangkan potensi penulis dalam penelitian, serta diharapkan hasilnya juga dapat berguna sebagai bahan kajian atau referensi bagi penelitian di masa mendatang, baik dengan metode penelitian yang sama maupun dengan indikator yang berbeda.

b. Akademisi

Bagi kalangan akademisi, penelitian ini berfungsi sebagai bahan terhadap pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta wawasan mengenai pengaruh *Profit Sharing Ratio (PSR)*, *Zakat Performance Ratio (ZPR)*, *Islamic Income Ratio (ISIR)* dan *Intellectual Capital* terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia.

c. Lembaga Keuangan Syariah

Penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang berguna bagi bank syariah mengenai peran dari pembiayaan bagi hasil, kinerja zakat, pendapatan islami serta modal intelektual terhadap ROA Bank Umum Syariah. Informasi ini dapat dimanfaatkan manajemen sebagai strategi untuk memperetimbangkan pengambilan keputusan dan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan dengan menambah laba perusahaan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini dapat diketahui sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan pemaparan latar belakang dari adanya penelitian yang akan dilakukan. Latar belakang akan menjelaskan secara singkat bagaimana pengaruh *Profit Sharing Ratio (PSR)*, *Zakat Performance Ratio (ZPR)*, *Islamic Income Ratio (ISIR)* dan *Intellectual Capital* terhadap ROA Bank Umum Syariah. Selain latar belakang masalah, dalam bab ini juga menjelaskan

perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan pemaparan landasan teori yang terdiri atas penjelasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *Stewardship*, serta teori-teori yang berkaitan dengan bank syariah, *Return On Asset*, *Profit Sharing Ratio (PSR)*, *Zakat Performance Ratio (ZPR)*, *Islamic Income Ratio (ISIR)* dan *Intellectual Capital*. Selain itu adanya telaah pustaka dari berbagai penelitian sebelumnya yang dijadikan rujukan dalam penelitian, kerangka berpikir, hubungan antar variabel serta hipotesis penelitiannya.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan pemaparan mengenai *method* riset yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Diantaranya meliputi jenis dan pendekatan penelitian, penggambaran populasi dan sampel yang dipilih, variabel penelitian yang terdiri dari variabel independent (PSR, ZPR, ISIR dan IC) dan variabel dependent (ROA), sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data dengan menggunakan *software Eviews* versi 10.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisikan pemaparan mengenai *analysis* dan pembahasan hasil olahan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya, akan disajikan pembahasan analitis-deskriptif terkait dengan hasil *analysis* yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Berisikan pemaparan kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan mengenai pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Islamic Income Ratio* (ISIR) dan *Intellectual Capital* terhadap ROA Bank Umum Syariah, dilanjutkan dengan saran untuk peneliti selanjutnya dan pihak yang berkepentingan.



BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Dapat diketahui kesimpulan penelitian ini berdasarkan analisis diatas, sebagai berikut:

1. *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2023. Artinya bahwa semakin rendah nilai *Profit Sharing Ratio* maka dapat meningkatkan keuntungan, juga sebaliknya jika *Profit Sharing Ratio* meningkat maka keuntungan akan menurun.
2. *Zakat Performance Ratio* (ZPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2023. Hal ini menunjukkan bahwa bank umum syariah dengan tingkat pembayaran zakat yang tinggi cenderung tidak berpengaruh dalam memperoleh laba.
3. *Islamic Income Ratio* (ISIR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2023. Artinya bahwa ISIR dalam bank umum syariah hanya menunjukkan tingkat kepatuhan terhadap syariah, hal ini tidak selalu menjadi indikator langsung dari seberapa efektif bank syariah dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba, sehingga ISIR tidak berpengaruh terhadap ROA.
4. *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Aset* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2023. Artinya bahwa bank umum syariah dengan modal intelektual yang baik maka bank syariah

dapat mencapai kesuksesan organisasinya. Keberhasilan ini tercermin dari peningkatan kinerja keuangan yang berdampak positif pada profitabilitas bank.

5. *Profit Sharing Ratio (PSR)*, *Zakat Performance Ratio (ZPR)*, *Islamic Income Ratio (ISIR)* dan *Intellectual Capital (IC)* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Aset (ROA)* pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2023. Dengan meningkatkan penyaluran pembiayaan dalam bentuk mudharabah dan musyarakah, meningkatkan penyaluran dana zakat perusahaan, mengurangi pendapatan yang berasal dari transaksi *non* halal, dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya intelektualnya maka pada profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dapat meningkat serta berpotensi terhadap nilai *Return On Aset* yang lebih besar.

b. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam menggunakan variabel rasio keuangan yang diwakili oleh sebagian rasio keuangan yaitu PSR, ZPR, ISIR, IC dan ROA.
2. Keterbatasan dalam pengambilan sampel penelitian yaitu hanya enam bank yang termasuk dalam analisis ini. Peneliti hanya menggunakan periode pengamatan 8 tahun yaitu 2016-2023. Sehingga untuk kedepannya periode pengamatan bisa ditambahkan sesuai dengan periode tahun terbaru.

c. **Saran**

Penelitian ini memiliki beberapa saran yang diperoleh berdasarkan pembahasan diatas:

1. Bagi Bank Umum Syariah perlu mengoptimalkan pengelolaan dana bagi hasilnya agar sistem bagi hasil lebih efektif dan dapat meningkatkan profitabilitas. Selain itu, transparansi dalam penyaluran zakat perusahaan harus diperkuat guna meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memperbaiki reputasi bank. Bank juga perlu memperluas sumber pendapatan berbasis syariah dan mengurangi ketergantungan pada pendapatan non-syariah. Terakhir, pengelolaan modal intelektual yang lebih terarah, termasuk peningkatan kualitas SDM dan pemanfaatan teknologi, perlu diterapkan guna meningkatkan efisiensi operasional serta mendorong pertumbuhan *Return on Asset (ROA)*.
2. Diharapkan peneliti berikutnya, dapat mengambil manfaat dengan menambahkan variabel-variabel lain yang belum dibahas dalam penelitian ini, seperti rasio-rasio keuangan yang lebih bervariasi, dalam analisis selanjutnya. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih tepat dan proyeksi yang lebih akurat, penting untuk memperpanjang periode waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, E. F., Marta, T., Dasuki, S., Azizah, U. F., Ekonomi, F., & Majalengka, U. (2024). Pengaruh Intellectual Capital , Islamicity Performance Index Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2019- 2023). *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi E-Issn:*, 5(3), 380–388.
- Alfiyati, A. N. E. (2023). *Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021*.
- Azahra, N., Harahap, R. F., Wibowo, M. R., & Tinendung, R. A. (2023). Pengaruh Sharia Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Kapital Deli Sumatera*, 1(2), 8.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi Spss & Eviews)*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Chandra, R., Mangantar, M., & G, O. S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pt Bank Syariah Mandiri Dan Pt Bank Mandiri Tbk Dengan Menggunakan Metode Camel. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2).
- Desta, S. Y., Subagiyo, R., & Usdeldi, U. (2022). Pengaruh Sharia Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Mediasi Kinerja Maqashid Syariah Pada Perbankan Syariah. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(1), 76–108. <https://doi.org/10.21274/An.V9i1.5485>
- Dwi, N., & Kurniawati, S. L. (2022). Pengaruh Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital Dan Sharia Compliance Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 24–33. <https://doi.org/10.30997/Jsei.V8i1.5374>
- Fatmawati, N. L., & Hakim, A. (2020). Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Baabu Al-Ilmi: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.29300/Ba.V5i1.3115>
- Field, A. P. (2009). *Discovering Statistics Using Spss: And Sex And Drugs And Rock “N” Roll* (2nd Ed.).
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*. Yoga Pratama.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2020). Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews 10. *Universitas Diponegoro*.
- Hameed, S. (2004). *Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Banks*. International Islamic University Malaysia.

- Hartono, J. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis* (6th Ed.). Bpfe Yogyakarta.
- Herdianto, P., Mismiwati, M., Pertiwi, D., Krisdayanti, H., & Riduwansah, R. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (Jimpa)*, 4(1), 91–106. <https://doi.org/10.36908/Jimpa.V4i1.322>
- Hernaeny, U. (2021). Pengantar Statistika. In *Media Sains Indonesia*.
- Ilyas, R. (2021). Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah. *Jps (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 42–53.
- Iman, N. F., & Umiyati. (2022). Analisis Determinan Atas Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 10(1), 31–54.
- Indrayani, T., & Anwar, S. (2022). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income Ratio Dan Income Diversification Terhadap Return On Asset. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 271–281. <https://doi.org/10.46306/Rev.V2i2.70>
- Ishaq, M. A., & Manda, G. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Periode 2015-2020). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(1), 38. <https://doi.org/10.30595/Kompartemen.V20i1.13238>
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi Spss Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*. Deepublish Grup Penerbitan Cv Budi Utama.
- Janie, D. N. A. (2021). Statistik Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan Spss. *Semarang University Press*.
- Karmina, C., & Majidah. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Sharia Compliance Terhadap Fraud Pada Bank Umum Syariah. *Jimea : Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 4(3), 60–71. [https://doi.org/10.25299/Jtb.2023.Vol6\(1\).12714](https://doi.org/10.25299/Jtb.2023.Vol6(1).12714)
- Kontan.co.id. (2023). *Ojk Sebut Pangsa Pasar Perbankan Syariah Indonesia Tumbuh 7,3%, Ini Penopangnya*. Kontan.co.id. https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-sebut-pangsa-pasar-perbankan-syariah-indonesia-tumbuh-73-ini-penopangnya#Google_Vignette
- Kusumaningtyas, Sugiyanto, E, S., C, A. W., Jacob, J., Y, B., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. In Academia Publication.
- Maradita, A. (2022). Karakteristik Good Corporate Governance Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional. *Yuridika*, 29(2), 191–204. <https://doi.org/10.20473/Ydk.V29i2.366>
- Muttaqin, C. (2020). Pengaruh Islamic Income Ratio, Profit Sharing Ratio, Dan

- Zakat Performance Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Di Perbankan Syariah. In *Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian Bisnis : Teknik Dan Analisa Data Dengan Spss - Stata - Eviews* ((Vol. 1)).
- Ningrum, R. A., & Umiyati. (2024). Sharia Compliance And Intellectual Capital Toward Protability Of Islamic Commercial Banks In Indonesia. *Jps (Jurnal Perbankan Syariah)*, 5(2), 286–303.
- Novitri, R. W., & Adi, S. W. (2024). Pengaruh Islamic Corporate Governance , Sharia Complience Dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi (Emt) Kita*, 8(3), 1029–1038.
- Nurdin, S., & Suyudi, M. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jamdi : Jurnal Akuntansi Multi Dimensi Politeknik Negri Samarinda*, 2(1).
- Nurmalitasari, D. (2022). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Skripsi Program S1. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Purba, E. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi*. Yayasan Kita Menulis.
- Purwanza, S. W., & Dkk. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia*.
- Purwati. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio Dan Zakat Performance Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019*. Iain Kudus.
- Puspita, I., & Mariana. (2023). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamic Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(02), 43–54. <https://doi.org/10.58812/Jakws.V2i02.370>
- Raihani Fauziah, Novianty, I., & Mai, M. U. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamic Performance Index Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah Vol.*, 10(1), 94–103.
- Rosiana, A., & Mahardhika, A. S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Sikap (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 5(1), 76–89. <https://doi.org/10.32897/Jsikap.V5i1.332>

- Rosiyana, A. V. (2024). Pengaruh Sharia Compliance (Islamic Income Ratio, Profit Sharing Ratio Dan Zakat Performance Ratio) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Padatahun 2018-2023. In *Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Sagantha, F., & Ramadhani, S. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2022). *Hatta: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(2), 1–6.
- Sari, A. K., Hudaya, F., & Imtikhanah, S. (2020). Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Car , Dan Zakat Terhadap Kinerja. *Jurnal Neraca*, 16(2), 29–50.
- Sobarna, N. (2021). Analisis Perbedaan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Eco-Iqtishodi. *Eco-Iqtishodi Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 51–62.
- Sofyan, M. (2024). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademika*, 17(2), 54–69.
- Suardi, D. (2023). Pandangan Riba Dan Bunga; Perspektif Lintas Agama Dan Perbedaannya Dengan Sistem Bagi Hasil Dalam Ekonomi Islam. *Banque Syar'i : Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5(1), 59–66.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cv Alfabeta.
- Ulum, I. (2017). Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah. *Inferensi : Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 7(1), 185. <https://doi.org/10.18326/Infs13.V7i1.185-206>
- Vikaliana, R., Pujianto, A., Mulyati, A., Fika, R., Ronaldo, R., Reza, H. K., Ngii, E., Dwikotjo, F., Suharni, & Ulfa, L. (2022). *Ragam Penelitian Dengan Spss (Pertama)*. Tahta Media Group.
- Yunita, W., Badina, T., & Fathoni, A. (2024). Pengaruh Sharia Compliance, Struktur Modal, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (Studi Emoiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Ojk 2016-2023). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(3), 1598–1622.
- Yusmad, H. M. A. (2018). Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik - Muammar Arafat Yusmad - Google Buku. In *Cv Budi Utama*.
- Yusnita, R. R. (2023). Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 2(1), 12–25.

[https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2\(1\).3443](https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2(1).3443)

Zuliana, R., & Aliamin. (2023). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Intellectual Capital, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 677–693. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i4.15335>

